

CERTIFIE BETTEEL INDONTESTA

Jl. Karang Anyar Raya No. 43-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mall: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: http://www.gbi-ka.org

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktifi, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman Port Lose the MISSION of the GREAT COMMISSION PENUAI TANGGUH Yang Menuntaskan Amanat Agund

DAFTAR ISI

PESAN MINGGU INI 1						
RENUNGAN (GEMA)						
Selasa						
Rabu						
Kamis						
Jumat						
Sabtu Minggu						
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9 Pengumuman						
Jadwal Kegiatan Ibadah						
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA 11						
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN						



PENUH DENGAN ROH KUDUS

Kisah Para Rasul 2:4 "Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya."

Setelah murid-murid Yesus menunggu di sebuah ruang atas rumah selama 10 hari maka Tuhan Yesus pun menggenapi janji-Nya. Para murid penuh dengan Roh Kudus. Jadi jelas bahwa orang percaya dipenuhi Roh Kudus adalah bagian penting rencana Allah untuk orang percaya. Pada saat dipenuhi Roh Kudus para murid Yesus atau para rasul berkata-kata dalam bahasa lain seperti yang diberikan roh itu kepada mereka. Berkata-kata dalam bahasa lain dapat diartikan berbicara memakai bahasa yang dia sendiri tidak mengerti tetapi pendengar yang terdiri dari belasan bangsa dan bahasa mengerti semua yang mereka bicarakan. Tetapi dapat juga dipahami bahwa para rasul itu berbahasa roh atau berglosalia. Peristiwa ini adalah pernyataan Roh Kudus melalui para rasul yang sedang dipenuhi Roh Kudus. Pertanyaannya baru timbul "Apakah orang yang dipenuhi Roh Kudus itu harus berbahasa roh atau berbahasa lidah?" Tentu akan muncul jawaban yang beragam. Ada yang mengatakan harus karena berbahasa roh adalah tanda seseorang sudah dipenuhi Roh Kudus. Ada juga yang mengatakan tidak harus karena berbahasa roh hanyalah salah satu tanda dipenuhi Roh Kudus. Dan yang terakhir ada yang mengatakan bahwa bahasa lidah itu hanyalah terjadi pada murid-murid atau rasul yang dipenuhi Roh Kudus pada hari raya Pentakosta di Yerusalem.

Pendapat yang berbeda itu adalah sangat wajar karena teks firman Tuhan itu adalah bebas tafsir. Lagipula bukanlah bahasa rohnya tetapi dipenuhi Roh Kuduslah yang utama dan terpenting. Sampai sekarang bahasa roh atau bahasa lidah adalah pergumulan teologia yang tidak tuntas. Sebab itu berbahasa lidah tak perlu diperdebatkan karena pergumulan teologia yang belum tuntas ini adalah pengalaman spiritual yang bisa dialami, bisa juga tidak dialami orang percaya. Tetapi tentu saja bagi yang mengalami mempunyai sukacita dan nilai indah tersendiri. Perlu juga mereka yang mempunyai pengalaman spiritual berbahasa roh jangan sampai menghakimi yang tidak mengalami, sebagai belum penuh dengan Roh Kudus. Rasul Paulus menyatakan bahwa bahasa Roh adalah salah satu karunia Roh Kudus. Berdasarkan firman Tuhan ini berarti tidak harus semua orang percaya berbahasa roh. Bila semua orang percaya yang dipenuhi Roh Kudus harus berbahasa roh tentu saja Yesus menjelaskannya saat Dia berbicara tentang pekerjaan Roh Kudus dalam Yohanes 14. Walaupun demikian mengalami berbahasa roh saat berdoa dengan sungguh-sungguh adalah suatu pengalaman spiritual yang sangat indah dan sangat penting. Rugi juga rasanya bila tak mengalaminya sebab itu tetaplah merindukannya. (MT)

Omri : - Panglima tentara

- Menjadi raja

- Membangun Samaria

Bacaan Sabda: 1 Raj. 16:21-28

1 Raja-raja 16:24-25 "Kemudian ia membeli gunung Samaria dari pada Semer dengan dua talenta perak. Ia mendirikan suatu kota di gunung itu dan menamainya Samaria, menurut nama Semer, pemilik gunung itu."Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan ia melakukan kejahatan lebih dari pada segala orang yang mendahu-

Sejak kerajaan Israel terpecah menjadi dua kerajaan yakni Utara dan Selatan atau Israel dan Yehuda, langsung jelas perbedaan dari kedua kerajaan itu. Israel bagian utara yang terdiri dari 10 suku Israel selalu mengalami perebutan kekuasaan dengan cara-cara yang sangat brutal. Di Israel Utara kudeta mengkudeta adalah hal yang sangat biasa. Untuk mengamankan kekuasaan, raja yang memerintah dengan cara mengkudeta raja sebelumnya melanjutkan kejahatan dengan cara memunahkan keluarga dan keturunan raja yang dikudetanya. Hal itu dilakukan untuk mengamankan kekuasaannya. Setelah dia mengkudeta raja Zimri, kerajaan itu hampir saja pecah lagi. Adalah Tibni bin Ginat yang mempunyai banyak pengikut. Pengikutnya ingin

dan bermaksud mengangkat dia menjadi raja. Tetapi karena pengikut Omri lebih kuat dan berhasil menewaskan Tibni, maka Omrilah Yang menjadi raja Israel berikutnya. Mempelajari kenyataan-kenyataan buruk setiap suksesi kepemimpinan di Israel tentu yang menderita adalah rakyatnya. Suatu fakta perbedaan Israel dengan Yehuda adalah faktor keamanan dan juga faktor keagamaan. Kalau di Israel selalu terjadi kudeta maka di Yehuda belum pernah saat Asa menjadi raja. Ketika Asa menjadi raja Yehuda di Israel telah terjadi pergantian raja selama enam kali. Setiap pergantian selalu saja ditandai dengan kudeta. Tetapi saat Omri menjadi raja, dia berhasil mendirikan satu kota yaitu kota Samaria. Suatu keberhasilan yang dicapai dalam kondisi tidak memungkinkan. Omri mempunyai pengalaman-pengalaman yang membuktikan kepahlawanannya. Dia mengalahkan dan menggulingkan Zimri, dia memenangkan perlawanan Tibni dengan gemilang. Tetapi semua kemenangan yang digapai bukanlah dalam hal memperbaiki kondisi bangsanya. Omri melakukan kejahatan demi kejahatan yang melampaui kejahatan-kejahatan pendahulunya. Omri sama dengan raja-raja Israel sebelumnya, yang hidup menurut segala tingkah laku Yerobeam. Yerobeam adalah raja Israel yang mempelopori penyembahan patung lembu emas yang dibuatnya sendiri. Ternyata hingga Omri raja Israel keenam penyembahan kepada patung lembu emas ini terus dipraktekkan. Mulut mereka menyebut nama Tuhan sesembahan umat tetapi objek penyembahan mereka adalah patung lembu emas yang merupakan kekejian bagi Allah. (MT)

Menyalahgunakan sikap kepahlawanan berarti menghilangkan status sebagai pahlawan.

AHAB - DALAM PENGARUH IZEBEL

Selasa, 2 Juni 2020

GeMA 2020

Ahab: - Anak Omri

- Pengaruh Izebel
- Baalisme

Bacaan Sabda: 1 Raj. 16:29-34

1 Raja-raja 16:30-31 "Ahab bin Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN lebih dari pada semua orang yang mendahuluinya. "Seakan-akan belum cukup ia hidup dalam dosa-dosa Yerobeam bin Nebat, maka ia mengambil pula Izebel, anak Etbaal, raja orang Sidon, menjadi isterinya, sehingga ia pergi beribadah kepada Baal dan sujud menyembah kepadanya."

Semakin lama sejarah Israel Utara bukan berproses semakin baik tetapi semakin merosot lebih buruk dan lebih buruk lagi. Mata rantai berkepanjangan ini tidak terputus. Sudah terjadi lima kali pergantian raja, justru semakin buruk sistem keagamaan umat Allah, Israel Utara yang merupakan mayoritas umat pilihan Allah yang keluar dari Mesir ini. Saat Ahab anak Omri ini menjadi raja Israel boleh disebut adalah klimaks kemerosotan sistem keagamaan umat Israel bagian utara. Ahab terus saja melanjutkan penyembahan patung lembu emas Yerobeam. Izebel, istrinya anak Elbaal dari Sidon mempengaruhinya menyembah berhala baal. Izebel sepertinya istri yang sangat dominan

membuat Ahab menuruti semua keinginan istrinya. Ahab mendirikan mezbah untuk baal di kuil baal di kota Samaria yang dapat disimpulkan menjadi ibu kota Israel Utara. Ahab membangunnya dengan tujuan menyaingi bait Allah yang ada di kota Yerusalem ibu kota Yehuda. Hal itu semakin mengukuhkan Israel sebagai bangsa yang mempunyai sistem keagamaan yang baru sehingga tak perlu lagi pergi menyembah Allah ke kota Yerusalem. Baal adalah dewa tertinggi orang Kanaan. Disembah sebagai dewa kesuburan tanaman dan dewa hujan. Penyembahan berhala baal mengembangkan pelacuran bakti dalam pesta pora seksual yang sangat dursila. Para nabi dan imam baal mengorbankan bayi-bayi yang baru lahir dalam kuil-kuil mereka. Kemungkinan besar bayi yang dikorbankan adalah bayi tak berdosa yang merupakan hasil hubungan seks dursila sebagai praktek pelacuran bakti kuil baal. Hal ini adalah alasan Allah memerintahkan Yosua untuk menumpas semua orang Kanaan. Karena tanpa ditumpas orang Kanaan bisa saja punah oleh sistem keagamaan yang mereka anut. Ternyata orang Kanaan yang dibiarkan hidup itu justru menyeret umat Allah menganut sistem keagamaan yang sangat merusak penyembahan kepada Allah. Allah tetap mengasihi umat-Nya. Saat Ahab membawa Israel hidup dalam dosa yang semakin parah Allah mengutus nabi Elia untuk mengingatkan Ahab agar kembali kepada Allah. Kehadiran nabi Elia menyingkapkan masih ada umat yang tetap setia kepada Allah. Mereka hanya sedikit, tetapi kehadiran merekalah yang membuat Israel masih punya kesempatan untuk bertobat. Kehadiran umat setia selalu dibutuhkan. (MT)

Yang setia tidak banyak. Tentu mereka sulit. Tetapi dampaknya kepada peradaban manusia sangat besar.

ELIA - MENYATAKAN HUKUMAN

Rabu, 3 Juni 2020

GeMA 2020

Elia: - Seorang nabi

- Kepada Israel Utara
- Menyatakan hukuman

Bacaan Sabda: 1 Raj. 17:1-6

1 Raja-raja 17:1 "Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe, dari Tisbe-Gilead, kepada Ahab: "Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan."

Elia adalah seorang nabi yang tergolong sebagai nabi yang cukup banyak berbuat dan sedikit bernubuat. Mungkin karena nubuatnya sedikit, maka tak dibukukan sebagai satu kitab dalam jejeran kitab nabi. Elia langsung berkonfontasi dengan raja Ahab yang tergolong sebagai raja Israel yang sangat kejam. Nabi Elia langsung menyatakan hukuman Allah yang akan menimpa Israel Utara. Hukuman sebagai pernyataan iman itu adalah kemarau panjang selama tiga setengah tahun. Yakobus menjelaskan bahwa hukuman Allah ini adalah jawaban Allah atas doa nabi Elia. Yakobus berkata "Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun

tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumi mengeluarkan buahnya" (Yakobus 5:17-18). Jadi nabi Elia adalah nabi yang sangat tekun berdoa dan doa-doa yang dipanjatkannya itu adalah doa pernyataan iman yang bersumber dari pengenalannya kepada Allah. Fokus pelayanan nabi Elia adalah pembuktian akan kuasa Allah yang hidup kepada umat yang sudah terjerumus praktek penyembahan berhala. Nabi Elia memproklamirkan bahwa firman Allah itu mutlak benar atau kebenaran yang absolut. Jadi tugas utama nabi Elia adalah menyadarkan umat Israel akan kemurtadan dan menyadarkan umat untuk kembali kepada Allah. Bila nabi Elia menyatakan imannya kepada Allah, maka Allah pun menyatakan kepedulian-Nya kepada nabi Elia. Selama kemarau panjang Allah memelihara Elia di lembah kerit. Allah memakai burung gagak mengantar makanan untuk nabi Elia. Mungkin bila kita berpikir sejenak, nabi Elia sangat berbahagia dalam pemeliharaan Allah. Padahal, hal itu sulit juga bagi nabi Elia. Terisolasi tiga tahun lebih di suatu lembah tentu adalah hal yang sukar. Artinya kemarau panjang bukan hanya menimpa umat yang murtad, tetapi menimpa juga umat yang setia. Bencana nasional ini membuat satu bangsa menderita tanpa terkecuali. Tetapi pemeliharaan Allah kepada nabi Elia merupakan bukti nyata bahwa Allah mempunyai rencana khusus dan kepedulian kepada semua umat yang setia kepadanya. Ternyata sungai Kerit tempat nabi Elia dalam pemeliharaan Allah kering juga. Nabi Elia pun pergi memasuki wilayah terdampak kemarau panjang. (MT)

Bila umat menyatakan iman melalui ketaatannya kepada Allah, maka Allah menyatakan kasih-Nya melalui keperdulian-Nya kepada umat-Nya.

Elia: - Menolong janda Sarfat

- Tepung tak habis
- Membangkitkan orang

Bacaan sabda: 1 Raj. 17:7-24

1 Raja-raja 17:16, 24 "Tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam buli-buli itu tidak berkurang seperti firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan Elia. "Kemudian kata perempuan itu kepada Elia: "Sekarang aku tahu, bahwa engkau abdi Allah dan firman TUHAN yang kauucapkan itu adalah benar."

Kisah ini dapat dinyatakan adalah tentang janda Sarfat bukan tentang nabi Elia. Nabi Elia pergi dari lembah sungai Kerit yang sudah kering. Elia terimbas juga atas hukuman Allah kepada Israel sebagai jawaban doa nabi Elia sendiri. Tetapi Allah mempunyai tujuan khusus agar Elia pergi ke Sarfat yang termasuk wilayah terdampak kemarau panjang. Allah telah memerintahkan seorang janda untuk memenuhi kebutuhan Nabi Elia. Di Sarfat ada seorang janda yang sudah kehabisan bekal. Dan janda inilah yang akan dipakai Allah memberi kebutuhan nabi Elia menggantikan burung gagak. Bila kita simak kisah ini secara utuh maka akan jelas bagi kita bahwa dia adalah salah satu keluarga yang masih setia

kepada Allah di tengah-tengah kemurtadan yang melanda Israel. Ketaatan janda Sarfat ini kepada perintah nabi Elia menunjukkan bahwa dia umat yang setia. Ketaatannya bukan saja hanya menolong nabi Elia, tetapi juga menolong keluarganya. Pertolongan Allah selalu nyata bagi umat yang taat dan setia kepada Allah. Itu sudah jaminan pasti, hanya saja bentuk pertolongan Allah berbeda kepada masing-masing orang. Sesungguhnya janda Sarfat itu sudah sangat putus asa, karena dia hanya memiliki sesuatu yang tidak pasti yaitu segenggam tepung dan sedikit minyak. Setelah habis maka sudah tidak tahu lagi apa yang terjadi. Tetapi iman janda Sarfat bangkit, dia mentaati sang nabi. Allah pun bertindak, sehingga terjadi mujizat yang memberi kepastian kepada janda Sarfat dan anaknya. Tetapi selanjutnya janda Sarfat itu dilanda oleh kasus yang sangat membingungkannya. Karena anaknya jatuh sakit yang mengakibatkan kematian. Dalam hatinya janda Sarfat berkata "Untuk apa ditolong, bila anakku harus mati juga?". Dalam kebingungannya janda Sarfat itu mencurahkan hati kepada nabi Elia. Pada awalnya nabi Elia pun bingung. Bedanya, nabi Elia segera berdoa memohon pertolongan Allah. Anak yang sudah mati itu pun hidup sebagai jawaban Allah atas doa nabi Elia. Peristiwa ini adalah kebangkitan pertama dari kematian yang dikisahkan dalam Alkitab. Ketiga mujizat yang dinyatakan Allah dalam 1 Raja-raja 17 ini cukup jelas membuktikan bahwa Allah tetap nyata untuk umat-Nya. Kendatipun ditengah-tengah situasi yang tragis. Kuasa dan kasih Allah aktif bagi umat yang setia dan tulus mengasihi Dia, walaupun hidup di tengah umat yang murtad dan mengabaikan Allah. (MT)

Ketika kesulitan melanda kasih Allah semakin nyata.

Obaja: - Kepala Istana

- Bertemu Elia

- Pengasuh nabi-nabi

Bacaan sabda: 1 Raj. 18:1-15

1 Raja-raja 18:14-15 "Dan sekarang, mengapa engkau ini berkata: Pergilah, katakan kepada tuanmu: Elia ada! Ia pasti akan membunuh aku. Jawab Elia: "Demi TUHAN semesta alam yang hidup, yang kulayani, sesungguhnya hari ini juga aku akan memperlihatkan diri kepadanya."

Obaja adalah kepala istana raja Ahab, tetapi Obaja tetap setia kepada Allah. Hal ini sangat menarik sebab raja sejahat raja Ahab mempunyai kepala istana yang tetap setia dan takut akan Allah. Kita tidak mengetahui secara pasti bagaimana Obaja hidup setia di istana yang merupakan lingkungan yang sangat jauh dari Allah karena dipenuhi dengan sistem keagamaan yang sarat dengan penyembahan berhala. Mungkin saja dia sangat profesional dan penuh integritas sehingga dia tak tergantikan. Raja Ahab yang adalah penyembah berhala yang sangat jahat membutuhkan orang baik dan takut kepada Tuhan menjadi kepala para karyawan di istananya. Kemarau panjang telah membahayakan rakyat sehingga Ahab memerintahkan Obaja menelusuri

wilayah Israel untuk mencari sumber air. Pada saat itulah Obaja bertemu nabi Elia. Dua orang hamba Tuhan yang sama-sama melayani Allah dalam bidang dan wilayah yang berbeda. Elia di luar istana sedangkan Obaja di dalam istana. Nabi Elia berkonfrontasi langsung dengan raja Ahab, sedangkan Obaja berusaha melayani dan memberi dampak yang baik dan benar kepada Ahab. Mereka berbeda tetapi saling melengkapi dalam melayani Allah. Ketika nabi Elia mengutus Obaja memberitahukan kepada raja Ahab akan pertemuannya dengan Elia sekalian memberitahukan nabi akan menemui raja Ahab. Obaja keberatan karena menurutnya hal itu sama saja bunuh diri. Pada saat itulah Obaja memberitahukan bahwa dia menyembunyikan seratus nabi dan berusaha menafkahinya secara sembunyi. Jadi sangat jelas bahwa raja Ahab memang selalu berusaha membunuh nabi Allah yang masih tetap setia kepada Allah. Tentu Ahab akan membunuh nabi Elia yang dianggap sebagai penyebab terjadinya bencana kemarau panjang di Israel. Sekarang jelas perjuangan seorang kepala istana raja Ahab yang bernama Obaja. Nabi Elia berlindung dalam naungan Allah pada waktu kemarau panjang, sedangkan Obaja melindungi seratus orang nabi. Elia dan Obaja mempunyai tugas dan pelayanan yang sangat berbeda, tetapi mereka sama-sama setia dan takut kepada Allah. Sampai sekarang pun hamba-hamba Tuhan mempunyai tugas dan pelayanan yang berbeda. Jangan sampai saling meremehkan, dan jangan pula menganggap diri lebih penting dan yang lain kurang penting. Tetapi marilah kita sama-sama setia dan sama-sama takut kepada Tuhan. (MT)

Bukan masalah diri pentin atau kurang penting. Tetapi yang penting setia dan setia itu penting.

Elia: - Menghadapi Ahab

- Menghadapi nabi baal
- Api dari langit

Bacaan sabda: 1 Raj. 18:16-46

1 Raja-raja 18:37-38 "Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali. Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya."

Pokok utama dan fokus pelayanan nabi Elia adalah pembuktian bahwa Tuhan yang dia sembah adalah Tuhan yang hidup dan bertindak berdasarkan kasih dan kuasa-Nya. Nabi Elia dengan berani memproklamirkan bahwa Tuhan yang dipercaya adalah nyata dan benar. Firman Allah itu mutlak benar bila ada kesalahan melalui khotbah-kotbah dari mimbar gereja, bukan firman Tuhan yang salah tetapi pemahaman dan pembahasan para pendetalah yang salah. Nabi Elia menghadap Ahab adalah atas perintah Allah. Itulah sebabnya nabi Elia berani menghadap raja yang bengis itu. Bila kita melakukan suatu tindakan berani haruslah yakin bila itu kita lakukan sebagai bentuk ketaatan kepada firman Allah, bukan karena ambisi pribadi. Nabi Elia mengatakan hukuman Allah kepada

Israel atas kemurtadan dan dosa mereka. Israel dihadapkan kepada kesukaran-kesukaran yang tak teratasi oleh manusia yang terbatas. Bila Allah menghukum selalu dengan tujuan yang jelas dan terarah. Setelah umat Israel sadar akan dosa-dosanya nabi Elia menjelaskan kepada Ahab bahwa hukuman akan berakhir. Tetapi nabi Elia menawarkan konfrontasi langsung dengan nabi-nabi baal di gunung Karmel. Kembali Allah menyatakan kuasa-Nya dengan menurunkan api dari surga menyambar mezbah dan korban setelah Elia berdoa. Hal itu terjadi di depan publik umat Israel, setelah kegagalan empat ratus lima puluh nabi-nabi baal. Sehingga hari itu juga umat bertobat dan mengakui kuasa Allah. Pada hari itu juga nabi Elia menangkap dan menyembah nabi baal itu di sungai Kison tanpa perlawanan. Nabi Elia adalah hamba Allah sejati yang berbicara bukan untuk menyenangkan orang lain tetapi untuk menyatakan firman Allah sebagai kebenaran. Bukan pula untuk mempromosikan pendapat pribadi agar terkesan hebat, bukan pula memberi komentar teologis kepada ayat firman Tuhan agar terkenal sebagai seorang yang mumpuni dalam bidang teologia. Dari dulu sampai sekarang hingga jauh ke depan hamba Tuhan sejati tetap sama. Mereka akan selalu terpanggil membela kebenaran firman Tuhan terhadap pemutar balikan, pencemaran dan kompromi. Tetapi akan selalu ada yang mengembangkan pemikian teologianya kemudian mengakui dan mengajarkan pemikirannya sebagai kebenaran. Tetapi tentu saja itu hanyalah kebenaran semu. (MT)

Firman Allah utamanya adalah untuk ditaati bukan untuk dikembangkan dengan pendapat pribadi.

ELIA - DALAM ANCAMAN IZEBEL

Minggu, 7 Juni 2020

GeMA 2020

Elia: - Diancam Izebel

- Putus asa
- Dikunjungi malaikat

Bacaan Sabda: 1 Raj. 19:1-8

1 Raja-raja 19:4 "Tetapi ia sendiri masuk ke padang gurun sehari perjalanan jauhnya, lalu duduk di bawah sebuah pohon arar. Kemudian ia ingin mati, katanya: "Cukuplah itu! Sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku, sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku."

Nabi Elia terkenal dengan ketegaran dan keberaniannya. Sendirian dia menghadapi 450 orang nabi baal. Tetapi oleh ancaman Izebel, nabi yang gagah berani ini ketakutan dan putus asa. Ada yang mengatakan 450 laki-laki dia kalahkan, tetapi tak berkutik menghadapi seorang perempuan. Padahal kasus ini bukan mengenal laki-laki dan perempuan. Izebel memang perempuan, tetapi dia adalah seorang permaisuri yang mendominasi kekuatan dan kekuasaan sang raja Israel yang sangat jahat. Jadi nabi Elia mengenal betul Izebel sebagai permaisuri yang lebih berkuasa dari raja Ahab. Nabi Elia mengetahui hidupnya terancam jadi kalau dia takut, sangat wajar karena dia hanyalah manusia biasa.

Alkitab menceritakan kenyataan yang sangat tragis dalam hidup nabi pemberani dan pewarta kebenaran ini. Nabi Elia tertatih-tatih di padang gurun sebagai seorang pelarian yang sedang ketakutan. Dalam keputusasaanya nabi Elia berteduh di bawah pohon ara dengan satu keinginan yaitu mati. Tetapi kasih karunia Allah nyata mengangkat nabi Elia dari lembah keputusasaan itu. Kasih karunia Allah menghiburnya dengan memberikan nabi yang putus asa ini makan. Sekuat-kuat seorang anak Tuhan selalu ada cela yang terbuka dalam hidupnya membuatnya lemah. Melalui kehadiran malaikat Allah membisikkan kalimat yang indah untuk membaharui harapannya yang sudah sempat pudar. Cukup lama nabi Elia hidup bagaikan malaikat yang menguatkan banyak umat yang setia kepada Allah dalam tekanan, pemerintahan yang lalim. Sekarang dia justru membutuhkan malaikat, untuk menguatkannya agar terus mengayunkan langkah menapaki perjalanan imannya. Mungkin saja melalui peristiwa ini ada yang bertanya mengapa Tuhan menjauh dari nabi Elia? Jawabannya adalah "Tidak!". Sama sekali tidak, Allah tetap dekat walaupun nabi Elia sendiri merasa jauh. Allah segera menolong. Suatu pengalaman istimewa bagi Elia, diberi makan oleh malaikat. Suatu hidangan spesial yaitu roti bakar dengan air hangat pada sebuah kendi. Itu cukup untuk menguatkannya berjalan ke gunung Horeb untuk menjalani rencana Allah selanjutnya. Elia tetap saja menapaki jalan sempit yang sulit, tetapi ada saatnya dia tertatih. Tetapi tujuannya pasti yaitu surga yang mulia. (MT)

Perjalanan sukar adalah langkah meninggalkan kesukaran untuk menuju kekekalan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan permberkatan pernikahan. Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan Formulir Permohonan **Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi Formulir Doa yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta Membuka Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB)

- Usia 3 - 4 Tahun

Taman Kanak-kanak (TK-A)
 Taman Kanak-Kanak (TK-B)
 Usia 4 - 5 Tahun
 Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina: 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org Atau Dapat Langsung Akses YouTubeTV

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * MENARA DOA (Setiap Senin)
- * IBADAH KRISTAL (Setiap Selasa)
- * IBADAH DEWASA MUDA (Setiap Rabu)
- * GOD WOMEN COMMUNITY (Setiap Kamis)
- * FRIDAY NIGHT WORSHIP (Setiap Awal Bulan)
- * MEZBAH DOA (Setiap Sabtu)
- * IBADAH YOBEL (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah

saudara

berkomsel?

Apabila belum,

hubungilah

Pemimpin

Komsel Wilayah

disamping ini,

sesuai wilayah

masing masing

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya

(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)

Hubungi:

Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,

P. Jayakarta

Hubungi:

Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*

Taman Sari, Kebon Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mg. Besar Hubungi:

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 *Meliputi :*

Jakarta Timur dan Jakarta Utara Hubungi :

nubuligi . Da Asima Usa

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 *Meliputi* :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang Hubungi:

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi:

Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : www.gbi-ka.org

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N: GBI Karang Anyar No. Rekening: 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM (Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

- 1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
- 2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
- 3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
- 4. Generasi muda mengalami revival
- 5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
- 6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta Mengucapkan: Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada: Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar, Bulan Juni. Tuhan Yesus memberkati.

Tija Hadiyanto 00 7

Alya Ahastari	01	Tjia Hadiyanto	09	Tan King Hwa	20
Leny	01	Armen	09	Billy Lilua	20
Esther Lia	02	Binara Ginting	11	Mindjung	21
Tamirah	02	Fransiskus LK	12	Tri Wahyuni	22
Tjong Kim	02	Bryant Hans Saputra	12	Erwin Junaidi	23
Juniati	03	Michael Cristian	12	Trisya Halim	23
Rafhael J. Sidalle	03	Silsa Atara	13	Nurjaya Juanda	23
Theng Moi Foeng	04	Lim Fong Fong	13	Eunike Friskila	25
Kevin Halim	05	Ira Maya	13	Ong Ay Ing	26
Jo Enniwaty	05	Mey Fang	13	Michael Halim	27
Arianita	05	Teguh Purnomo	14	Bong Lie Tjhan	27
Surya Subandi	05	Dini Dneke	14	Hongky P.	28
Julius	06	Cinaylie	16	Refi	29
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Lindawati	16	Isaac Christ	29
Andi Wijaya	07	Efendi	17	Timothy Ariel Wijaya	30
Harum Sari	07	Novy Sisilya	18		
Randi	08	Ong Yunita Lesmana	19		
Pdp. Asiung	09	Neneng Kautinah	20		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana - 02 Juni Ronny Oey & Juniati - 06 Juni Irwin Djaja & Yolanda Widjaja - 16 Juni Hengky Lemuel & Esther Liana - 28 Juni

Manghidupi Amanat Agung Mancari yang terhilang setiap hari Manjangkan didalam Komsel Pemenang Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

